

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti tentang perbandingan jumlah pendonor darah sebelum dan pada saat pandemi Covid 19 di UDD PMI Kabupaten Jember.

5.1 Kesimpulan

Jumlah pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Jember saat pandemi pada bulan Maret 2020 - Februari 2021 mengalami penurunan sebesar 23% (8.983 pendonor) jika dibandingkan dengan jumlah pendonor pada saat sebelum pandemi (Maret 2019 – Februari 2020).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan menurunnya jumlah pendonor darah di masa pandemi, bagi tenaga kesehatan khususnya teknisi pelayanan darah dapat memberikan sosialisasi/edukasi, pengarahan, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat untuk meningkatkan minat dan pengetahuan masyarakat dalam berdonor darah. Teknisi pelayanan darah juga dapat memberikan informasi terkait syarat donor darah di masa pandemi,

termasuk memberikan informasi mengenai interval jarak donor setelah melakukan vaksin atau setelah pendonor terkonfirmasi Covid.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan bisa meningkatkan jiwa sosial dan kesadaran diri dalam mendonorkan darah dan bisa menjadi pendonor rutin. Masyarakat bisa melakukan donor darah seperti biasa dengan memahami syarat-syarat donor darah disaat pandemi dan menerapkan protokol kesehatan ketat seperti memakai masker, menjaga jarak antar satu sama lain, dan memakai handsanitizer. Karena donor darah memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah dapat menyelamatkan sesama yang membutuhkan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk bisa memperluas cakupan populasi tidak hanya berpacu pada satu UDD PMI saja namun juga pada UDD PMI daerah lainnya.